

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada era teknologi yang berkembang pesat saat ini, banyak berdirinya usaha-usaha baru yang bersaing demi mendapatkan keuntungan yang besar. Hal tersebut menjadikan persaingan bisnis yang semakin ketat. Akibatnya, perusahaan akan terfokus pada bagaimana cara mendapatkan keuntungan yang banyak tanpa memperhatikan prospek dan resiko perusahaan kedepannya. Oleh karena itu dilakukan pemahaman kembali mengenai tujuan utama didirikannya perusahaan tersebut yang dapat menunjang keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Suatu perusahaan tentunya memiliki visi, misi dan tujuan masing-masing. Salah satu tujuan utama perusahaan menurut Febrianti (2012) adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yang dapat diartikan untuk memaksimalkan harga saham guna meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Nafi'ah, 2013). Jika nilai perusahaan semakin tinggi, maka perusahaan tersebut akan dipandang baik oleh para calon investor karena perusahaan yang tinggi nilainya menentukan kinerja perusahaan yang baik dan prospek

perusahaan yang menjanjikan di masa yang akan datang. Pada dasarnya nilai perusahaan dinilai penting karena dapat dijadikan sebagai tolok ukur perusahaan dalam menggambarkan kualitas kinerja dan keadaan perusahaan sekarang ini maupun dimasa yang akan datang. Melihat pentingnya nilai perusahaan maka dibutuhkan beberapa faktor yang dapat meningkatkan dan menunjang nilai perusahaan.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham di perdagangan di pasar, Fernandes Moniaga (2013). Harga saham merupakan sumber informasi bagi investor. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang menunjukkan seberapa besar nilai dari harga per lembar saham dibandingkan dengan nilai dari buku per lembar saham.

PBV perusahaan merupakan indikator yang dilihat oleh calon investor dalam menentukan perusahaan mana yang memiliki nilai yang tinggi yang bagus untuk investasi. PBV memiliki peranan penting bagi investor yaitu untuk menentukan saham mana yang akan dibeli karena PBV merupakan rasio dari harga saham perusahaan terhadap nilai bukunya. PBV yang tinggi menggambarkan harga saham perusahaan tersebut tinggi dan bagus untuk dilakukan investasi. Semakin tinggi nilai

PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. PBV di atas satu menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan bagus artinya nilai pasar atau harga saham lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Sebaliknya, PBV di bawah satu mencerminkan nilai perusahaan yang kurang baik dimana harga saham lebih rendah dari nilai bukunya, sehingga motivasi investor untuk berinvestasi pada perusahaan juga berkurang.

PBV perusahaan yang berfluktuasi bisa terjadi pada setiap perusahaan dikarenakan harga saham yang selalu berubah-ubah. Fluktuasi PBV dalam penelitian ini terjadi pada bidang industri makanan dan minuman, karena perusahaan ini memproduksi barang kebutuhan sehari-hari masyarakat. Saham yang berasal dari produk makanan dan minuman merupakan saham yang banyak diminati oleh investor, tidak hanya investor dalam negeri tapi juga investor yang berasal dari luar negeri. Selain itu tingkat penjualan industri makanan dan minuman yang meningkat setiap tahunnya dikarenakan perusahaan makanan dan minuman lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh musim ataupun perubahan kondisi perekonomian karena dalam keadaan apapun masyarakat akan tetap mengkonsumsi makanan ataupun minuman sebagai kebutuhan pokok. Tingginya minat investor untuk berinvestasi pada industri makanan dan minuman menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman merupakan perusahaan yang berkinerja baik, yang memiliki

harga saham yang tinggi dan sekaligus memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan. Kepemilikan Institusional dapat dikatakan sebagai kepemilikan saham perusahaan oleh pihak luar atau lembaga seperti asuransi, bank dan institusi lainnya. Kepemilikan Institusional akan mendorong munculnya pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajer. Oleh karena itu, hal ini dapat membatasi perilaku oportunis seorang manajer untuk mementingkan kepentingan pribadinya (Kartasukmana, 2015). Semakin besar kepemilikan institusional maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi tersebut untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Pengawasan ini juga untuk menjamin kemakmuran pemegang saham.

Struktur Kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercayai mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang akhirnya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Didalam struktur kepemilikan ada kepemilikan institusional dan kepemilikan publik yang memiliki peranan penting dalam meminimalisasikan konflik keagenan yang dianggap mampu mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen dengan memonitoring setiap keputusan yang diambil oleh pihak manager. Dengan

adanya kepemilikan institusional dapat memonitoring pihak manajemen yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Pada Kepemilikan publik masalah keagenan merupakan isu sentral dalam literature keuangan . Semakin besar dan luas usaha suatu perusahaan , pemilik usaha tidak dapat mengurus perusahaannya secara langsung. Dalam kaitannya terhadap kepemilikan terdapat dua masalah yaitu masalah keagenan yang timbul antara pemegang saham dan manajer, dan masalah yang timbul oleh pemegang saham minoritas dan mayoritas perusahaan, Kholis (2016).

Selain kepemilikan institusional nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Jika pengertian ini dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Keputusan menyangkut besarnya perusahaan akan berakibat pada tingkat harga saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar juga memiliki harga saham yang tinggi, sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan sebaliknya.

Ukuran perusahaan menjadi gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menilai perusahaan. Pada umumnya perusahaan besar memiliki nilai asset yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar lebih mudah memasuki pasar modal. Ukuran

perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan menilai positif dan nilai perusahaan akan meningkat, Hardian dan Asyik (2016).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri Pratiwi et al (2016).. Semakin tinggi laba bersih yang mampu dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi minat investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Banyaknya minat investor terhadap perusahaan akan menaikkan harga saham dari perusahaan tersebut. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang penting dalam perusahaan yang berkaitan dengan hasil yang didapatkan melalui aktivitas yang dilakukan perusahaan.

Profitabilitas sebuah perusahaan memperlihatkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Aset* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. *Leverage* menunjukan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya

perusahaan tersebut dilikuidasi, Pratama dan Wiksuana (2016). *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko investasi yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvabel, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aset suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun resiko *leveragenya* juga tinggi, sehingga mereka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan resiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibanya tepat waktu.

Penelitian mengenai kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti . Menurut Sukirni (2012) menemukan bahwa kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Rustan et al (2014), bahwa Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti . Menurut Prasetya et al

(2014) menemukan bahwa , ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Hardian et al (2016), bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti . Menurut Welley dan Untu (2015) menemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Moniaga Fernandes (2013), bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan leverage dengan nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti . Menurut Ernawati dan Widyawati (2015) menemukan bahwa, *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Hardiyan dan Asyik (2016), bahwa, leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan .

Berdasarkan fenomena diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu, penulis berniat untuk menguji Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Maka penulis ingin meneliti mengenai **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada**

Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Kepemilikan Institusional* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Makanan dan Minuman* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
2. Apakah *Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Makanan dan Minuman* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
3. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Makanan dan Minuman* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Makanan dan Minuman* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sehubungan dengan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji :

1. Untuk mencari bukti empiris apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

2. Untuk mencari bukti empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
3. Untuk mencari bukti empiris apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
4. Untuk mencari bukti empiris apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manajemen atau perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan nilai perusahaan.
2. Investor, penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi bagi investor tentang nilai perusahaan makanan dan minuman sehingga investor bisa menentukan keputusan yang tepat untuk berinvestasi.
3. Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan dapat lebih mengetahui seberapa besar pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.

4. Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca dan sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selnjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. SISTEMATIKA PENEITIAN

Suatu karya ilmiah memerlukan sistematika dalam penelitian yang baik, teratur dan terperinci. Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

Menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional penentuan populasi dan sampel, data dan sumber data, pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Penutup

Sebagai bab terakhir dari penelitian ini akan diuraikan simpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan. Dalam bab ini juga dimuat saran-saran dan keterbatasan berdasarkan hasil penelitian.